

LAPORAN HASIL TRACER STUDY

TAHUN 2023



**BAGIAN KEMAHASISWAAN DAN ALMUNI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
ADVAITA MEDIKA TABANAN**

2023

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN
TRACER STUDY
STIKES Advaita Medika Tabanan

1. Judul : Tracer Study
2. Pelaksana :
- a. Ketua pelaksana : Dewa Ayu Ari Kusumayuni, S.Si.T
- b. Jabatan : Waket III
- c. NIK [REDACTED]
3. Pelaksanaan : Desember 2023
4. Output : a. Diperoleh data untuk pengembangan STIKES
- b. Peningkatan jumlah peminat masuk di STIKES Advaita Medika
5. Outcome : a. Perbaikan Kurikulum
- b. Meningkatkan kemampuan dasar calon mahasiswa

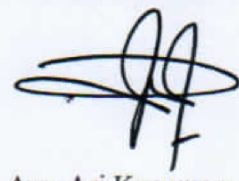
Mengetahui

STIKES Advaita Medika Tabanan
Ketua,



Ns. Desak Gede Yenny Apriani, S.Kep., M.Kes
[REDACTED]

Tabanan, 18 Desember 2023
Ketua Pelaksana,



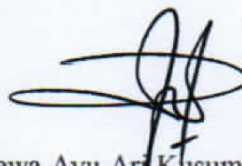
Dewa Ayu Ari Kusumayuni, S.Si.T.
[REDACTED]

KATA PENGANTAR

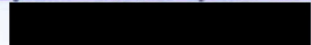
Puji syukur kehadiran Tuhan atas berkat dan bimbinganNya sehingga kegiatan *Tracer Study* dalam rangka Peningkatan Pengembangan Lulusan STIKES Advaita Medika di Program Studi S1 Keperawatan Ners dapat dilaksanakan dengan baik. Kegiatan *Tracer Study* diharapkan memberikan keluaran berupa diperolehnya data tentang alumni yang meliputi biodata, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, relevansi pendidikan dengan pekerjaan, pengalaman pembelajaran dan masukan bagi STIKES Advaita Medika, dan indikator kompetensi dan daya saing.

Ucapan terimakasih kepada para alumni yang telah mengisi kuesioner, kami ucapkan banyak terimakasih. Sekalipun ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini kami berharap semoga kegiatan *Tracer Study* ini bermanfaat bagi pengembangan kurikulum dan penyelenggara pendidikan di STIKES Advaita Medika. Kritik dan saran untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang sangat kami harapkan.

Tabanan, 18 Desember 2023
Ketua Pelaksana,



Dewa Ayu Ari Kusumayuni, S.Si.T.



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai salah satu sekolah tinggi kesehatan terkemuka di daerah Tabanan, Bali, STIKES Advaita Medika dituntut untuk selalu melakukan evaluasi diri guna menjaga relevansi program pengembangan akademiknya sesuai dengan peran yang diembannya. Tuntutan akan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja serta pengembangan sains dan teknologi menjadi faktor pendorong untuk melakukan perbaikan perencanaan, proses pelaksanaan akademik dan internal manajemen untuk mendukung tercapainya visi dan misi STIKES. Berkaitan dengan hal tersebut STIKES Advaita Medika dituntut pula untuk senantiasa menyesuaikan diri dengan gerak perkembangan induknya dalam hal program perkembangan akademik agar mutu lulusan dapat ditingkatkan sesuai dengan tuntutan zaman, serta peran serta staf akademiknya mampu menjabarkan visi dan misi STIKES Advaita Medika menjadi suatu tindakan nyata yang dapat dirasakan manfaat oleh para pengguna (*Stakeholder*). Untuk itu perlu dilakukan penjabaran Rencana Strategis (Renstra) STIKES Advaita Medika yang telah ditetapkan.

1.2. Tujuan dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan *Tracer study* dimaksudkan untuk memperoleh masukan dari para alumni S1 Keperawatan tentang biodata alumni, pandangan alumni tentang penyelenggara pendidikan di STIKES Advaita Medika baik akademik maupun administratif, sehingga diperoleh potret diri STIKES. Sasaran kegiatan *Tracer Study* adalah tersusunnya kurikulum baru yang relevan dengan tuntutan pasar kerja. Dengan demikian diharapkan lulusan akan mempunyai kompetensi dalam bidang ilmunya

sehingga meningkatkan daya saingnya dalam memperoleh pekerjaan. Kegiatan *Tracer Study* ditujukan pada alumni Program Profesi Ners STIKES Advaita Medika Tabanan yang dinyatakan lulus pada tahun 2022.

1.3. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pelaksanaan tracer study yaitu aspek outcome dan aspek impact.

1.4. Pelaksanaan dan Teknik Studi Pelacakan

1.4.1 Pelaksanaan

Studi pelacakan dilaksanakan dengan durasi waktu pelacakan lulusan dilakukan sekali setahun. Pelacakan dilakukan secara sekali waktu yaitu pada

a. Tahap Persiapan

- Menentukan tim tracer study
- Menentukan instrument survey
- Menetapkan responden

b. Tahap Pelaksanaan

- Melakukan koordinasi internal
- Menyebarkan kuesioner
- Melakukan pengumpulan instrument survey
- Mengolah dan menganalisis data

c. Tahap Pelaporan

Laporan hasil survey berisi tentang hasil tracer study lulusan digunakan oleh institusi dan program studi dalam perbaikan. Selain itu, hasil survey ini digunakan juga sebagai bahan pertimbangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melibatkan para pengguna lulusan dan *stake holder*.

1.4.2 Teknik Survey

Bentuk instrument tracer study adalah kuesioner tertutup bentuk pilihan ganda dan beberapa pertanyaan yang membutuhkan jawaban singkat.

1.4.3 Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif, yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dan distribusi frekuensi relative serta rata-rata jawaban responden mengenai kompetensi lulusan. Laporan Tracer Study memantau dan mengidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, penghasilan lulusan berkompetensi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh.
- b. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat bekerja), relevansi pekerjaan dengan pendidikan, manfaat matakuliah yang diperoleh dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

BAB 2

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Metode Analisis Data

Metode analisis data hasil survey menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase

2.2. Outcome

Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner yang diisi oleh responden didapatkan beberapa informasi, diantaranya

1. Status Bekerja
2. Masa Tunggu Lulusan Untuk Mendapatkan Pekerjaan
3. Keterserapan Lulusan Oleh Lapangan Kerja Sesuai Dengan Bidanganya
4. Jenis Tempat Bekerja Utama
5. Pendapatan Bulanan Dari Pekerjaan Utama
6. Cara Memperoleh Pekerjaan

2.3 Impact

2.3.1 Status Bekerja

Dari jumlah 20 responden, seluruhnya dengan status sudah bekerja yaitu sebanyak 20 orang (100%).

2.3.2 Rata-rata Masa Tunggu Lulusan Untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Dari 20 responden, rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama pertama adalah 3 bulan.

2.3.3 Keterserapan Lulusan Oleh Lapangn Kerja Sesuai Dengan Bidanganya

Dari 20 responden yang sudah bekerja, sebanyak 19 responden bekerja sesuai dengan bidanganya dan 1 responden bekerja yang tidak sesuai dengan bidanganya.

2.3.4 Jenis Tempat Bekerja Utama

Dari jumlah 20 responden yang mempunyai pekerjaan, 6 (30%) responden bekerja di puskesmas, 4 (20%) responden bekerja di RS Pemerintah, 4 (20%) responden bekerja di Swasta, 5 (25,7%) responden bekerja di Klinik, dan 1 (5%) responden bekerja dipemerintahan.

2.3.5 Pendapatan Bulanan Dari Pekerjaan Utama

Dari 20 responden, terdapat 11 (45%) dengan penghasilan utama bulanan > Rp. 1.000.000 s/d Rp. 3.000.000 dan sebanyak 11 (55%) dengan penghasilan utama bulanan diatas Rp. 3.000.000

2.3.6 Cara Memperoleh Pekerjaan

Diantara 20 responden 12 responden menyebutkan sumber informasi untuk memperoleh pekerjaan adalah kerjasama antara kampus dan tempat bekerja, 7 responden melamar tanpa tau lowongan, 1 responden mendapat informasi dari pusat karir dan 1 responden melalui relasi.

2.4 Outcomes

Dampak dari kegiatan ini adalah dampak langsung dan dampak tidak langsung. Dampak langsung adalah: diperoleh saat base alumni dan diperoleh input untuk rekonstruksi kurikulum. Dampak tidak langsung adalah dihasilkan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja, dan masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan lebih pendek.

2.5 Hambatan Dalam Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan *Tracer Study* hambatan utama yang dihadapi adalah terdapat beberapa kekeliruan persepsi jawaban responden antara jawaban yang sebelumnya dengan jawaban pada pertanyaan selanjutnya. Sebagai bahan pertimbangan

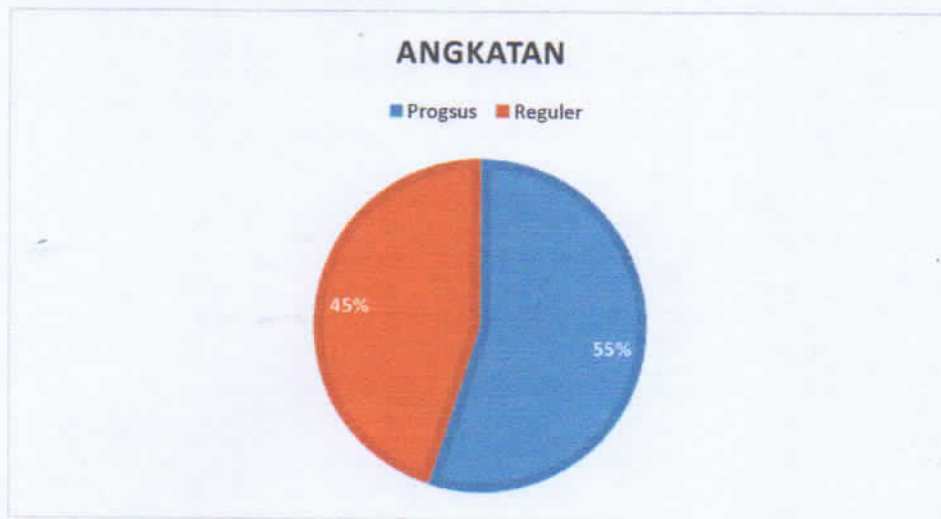
selanjutnya perlu dilakukan persamaan persepsi terhadap beberapa item pertanyaan yang cukup sering menyebabkan jawaban responden menjadi inkoheren.

2.6 Kesimpulan

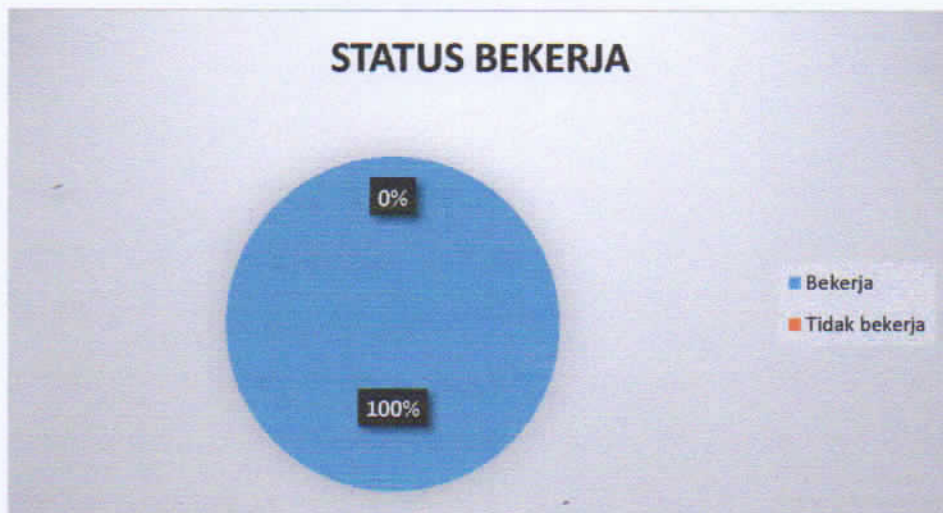
Dari hasil tabulasi dan analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dihasilkan lulusan yang siap pakai
- b. Mahasiswa dibekali dengan *soft* dan *hard sk*

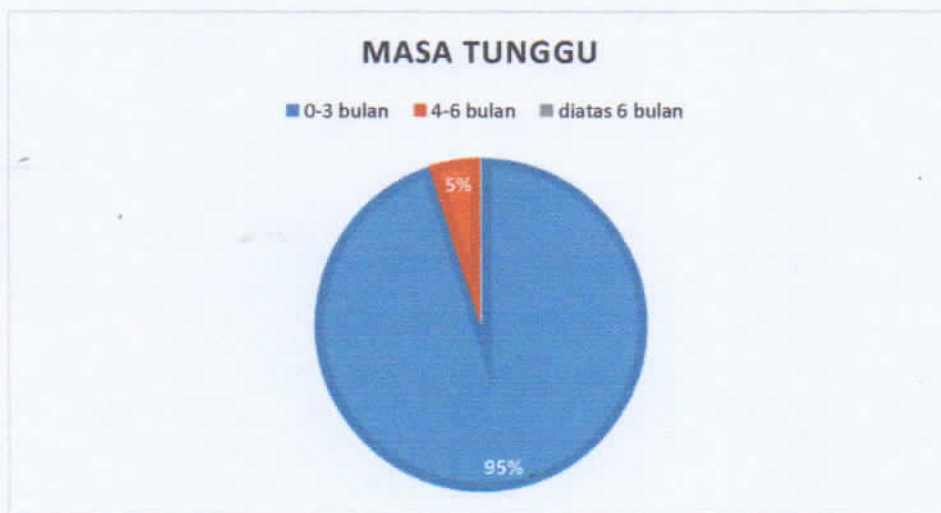
	Angkatan	Jumlah
	Progsus	11
	Reguler	9
		20



Status bekerja	Jumlah
Bekerja	20
Tidak bekerja	0
	20



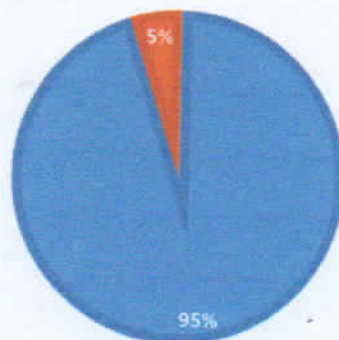
	Masa tunggu	Jumlah
	0-3 bulan	19
	4-6 bulan	1
	diatas 6 bulan	
	Total	20



Bekerja sesuai Bidang	Jumlah
Sesuai	19
Tidak sesuai	1
Total	20

BEKERJA SESUAI BIDANG

■ Sesuai ■ Tidak sesuai



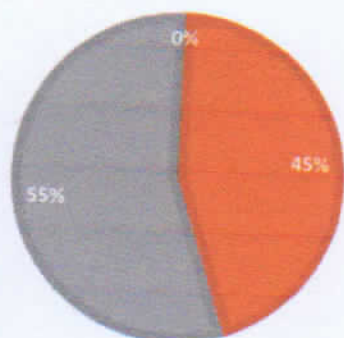
Jenis Tempat Bekerja Utama	Jumlah
Puskesmas	6
RS Pemerintah	4
Klinik	5
Pemerintahan	1
Swasta	4
Total	20



Pendapatan Bulanan	Jumlah
< 1Juta	0
>1 - 3 juta	9
> 3 juta	11
Total	20

PENDAPATAN BULANAN

■ < 1Juta ■ >1 - 3 juta ■ > 3 juta



Cara Memperoleh Pekerjaan	
Iklan	Jumlah
Melamar tanpa tahu lowongan	0
Internet	7
Dihubungi perusahaan	0
Info dari pusat karier	0
Melalui relasi	1
Magang	1
Bekerja sama dengan tempat kerja saat kuliah	0
Lainnya	12
	0

